

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI METODE INDEX CARD MATCH PADA MATERI
QURAN SURAH AL-HUJURAT KELAS IV SDN 16 KENDARI**

Jumatdil Syafair

SDN 16 Kendari

Email: jumatdil@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peserta didik yang belum mampu membaca, Menulis dan memahami kandungan QS alHujurat/49:13 dan masih rendahnya rata-rata nilai peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas IV SDN 16 Kendari pada tahun ajaran 2023/2024. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 16 Kendari yang berjumlah 16 orang. Prosedur penelitian ini menggunakan skema PTK Suharsimi Arikunto yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan sebanyak dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peningkatan dapat ditunjukkan dari nilai pra siklus sampai siklus II. Dimana hasil pra siklus sebelum pelaksanaan tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 50% dengan nilai rata-rata 67,5. Kemudian dilakukannya tindakan siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, ketuntasan belajar mencapai 75% dengan rata-rata 74,37. Namun, belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%, sehingga dilanjutkan pada siklus II, yang mana hasil belajar siswa meningkat menjadi 87,5% dengan nilai rata-rata 80,62.

Kata kunci: Metode *Index Card Match*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

This research is motivated by students who are not yet able to read, write, and understand the content of QS Al-Hujurat/49:13 and the low average scores of students. The study aims to improve students' learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education by applying the Index Card Match learning method to fourth-grade students at SDN 16 Kendari in the academic year 2023/2024. The subjects of this study were 16 fourth-grade students at SDN 16 Kendari. The research procedure used the Suharsimi Arikunto Classroom Action Research (PTK) scheme, consisting of planning, implementation, observation, and reflection conducted in two cycles. Data collection techniques included observation, learning outcome tests, interviews, and documentation, analyzed qualitatively. The results showed that the application of the Index Card Match method could improve students' learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education. The improvement was evident from the pre-cycle to cycle II. In the pre-cycle, the students' mastery before the implementation of the action was only 50% with an average score of 67.5. After the first cycle, there was an improvement in learning outcomes, with a mastery rate of 75% and an average score of 74.37. However, this did not reach the success indicator of 80%, so the study continued to the second cycle, where students' learning outcomes increased to 87.5% with an average score of 80.62.

Keywords: Index Card Match Method, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah meliputi semua aspek aktivitas, diantaranya memberikan materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang memadai yang mampu memberikan manfaat dalam kehidupannya. Dalam proses pembelajaran selain melibatkan pendidik dan peserta didik secara langsung juga diperlukan pendukung lain dalam kegiatan pembelajaran, seperti peralatan yang memadai, penggunaan metode yang tepat, serta situasi dan kondisi yang mendukung.

Setiap proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik tentu mempunyai tujuan. Kegiatan pembelajaran harus berorientasi pada tujuan yang sudah ditentukan. Untuk itu, perlu dipikirkan bagaimana metode yang sesuai agar dalam waktu yang relatif terbatas dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi

belajar siswa. Pada proses pembelajaran di kelas terdapat hubungan yang cukup erat antara pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana. Oleh sebab itu seorang pendidik mempunyai peran yang sangat dominan untuk memilih metode pembelajaran apa yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Pendidik juga harus mampu memilih metode yang tepat dan sesuai yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, karena penerapan metode yang tepat akan sangat mendukung dan menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berkaitan dengan metode dalam pembelajaran pada dasarnya metode merupakan cara yang harus dilalui atau ditempuh guna mencapai tujuan dengan tepat dan cepat. Penggunaan metode dapat memperlancar proses pembelajaran sehingga akan tercapai tujuan yang efisien dan efektif. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan harus menimbulkan kedinamisan dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang tidak menggunakan variasi metode pembelajaran akan menimbulkan masalah dalam kegiatan pengajaran dan tentu saja hal tersebut akan berdampak kepada peserta didik. Seorang guru harusnya memahami, mengerti dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, baik dengan materi pelajaran yang diberikan maupun dengan kondisi peserta didik, serta sarana dan prasarana yang tersedia di suatu sekolah. Dengan penggunaan metode yang baik dan tepat maka prestasi belajar akan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, hal itu sebagaimana dikemukakan oleh Slameto dalam bukunya bahwa faktor-faktor mempengaruhi belajar adalah (1) Metode mengajar dalam penggunaan metode yang kurang baik/kurang tepat, akan mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga endingnya kurang baik pula. Ciri-ciri metode yang digunakan kurang baik yaitu peserta didik menjadi bosan dan pasif. Guru yang progresif berani mencoba metode metode yang baru yang dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar, (2) Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh siswa, (3) Relasi guru dengan siswa, relasi juga dipahami sebagai hubungan yang baik antara peserta didik dan guru, guru dengan guru, dan guru dan orang tua siswa, (4) Perhatian orang tua, sebab anak dalam belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua, karena orang tua adalah pendidik yang utama dan pertama, (5) Latar belakang kebudayaan, tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong anak untuk semangat belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. ¹

Berdasarkan uraian di atas, tentunya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga membutuhkan metode yang baik. Melihat berbagai masalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya terkadang peserta didik merasa bosan dalam belajar. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, metode yang digunakan terkesan monoton dengan menggunakan metode ceramah saja yang tidak sesuai dengan perkembangan tuntutan zaman, dan kurangnya media IT yang mendukung. Berdasarkan indikasi faktor penyebab tersebut maka tentunya untuk mengantisipasi kebosanan dan kejenuhan dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan metode yang efisien dan relevan meskipun dengan kondisi media IT yang masih kurang. Guru yang menggunakan banyak metode tidak akan kehabisan cara untuk membuat kelas lebih aktif yang dampaknya positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi selama ini, Peneliti melihat terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V dimana peserta didik kurang aktif dan kurang bersemangat dalam belajar. Sehingga mengakibatkan peserta didik merasa kurang tertarik dan lebih memilih sibuk dengan dirinya sendiri dan teman disebelahnya, serta ada peserta didik yang merasa bosan ketika menjawab soal. Maka di kelas tersebut dapat dikatakan kurangnya aktivitas peserta didik saat belajar dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

¹ Slameto. (1998). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Berdasarkan hasil belajar pada tahun lalu, nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik masih ada yang tergolong rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah 75 dengan presentasi ketuntasannya 80%, tapi peserta didik hanya mendapatkan rata-rata nilai 67,5 dengan presentase ketuntasannya hanya 50% saja. Maka dari itu saya mencoba menggunakan metode Index Card Match

Untuk mengatasi masalah di atas, tentunya salah satu cara membuat pembelajaran lebih aktif dan bisa berhasil yaitu perlu penerapan metode Index Card Match pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan kecermatan pemahaman serta keaktifan yang baik terhadap suatu materi. Meskipun tidak ada metode yang sempurna, namun metode Index Card Match diharapkan dapat menjadikan peserta didik aktif, kreatif dan senang terhadap apa yang sedang dipelajarinya karena pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dapat menjadikan peserta didik menangkap dan memahami pelajaran dengan baik.

Maka untuk mengatasi kendala pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas penulis mencoba menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun metode yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah *Index Card Match*. Dengan metode ini diharapkan peserta didik tidak akan terganggu karena pendidik melakukan penelitian sambil melaksanakan pembelajaran dan tentunya pendidik menjadi lebih kreatif dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran setelah mengetahui keadaan siswa. Sehingga dari penerapan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode *Index Card Match* ini diharapkan mampu memberikan perubahan terhadap hasil pembelajaran sehingga menumbuh kembangkan semangat dan prestasi peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti mengambil judul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Index Card Match Pada Materi

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka penelitian ini menggunakan metode tindakan yang berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) dan melakukan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai terjadi perubahan.

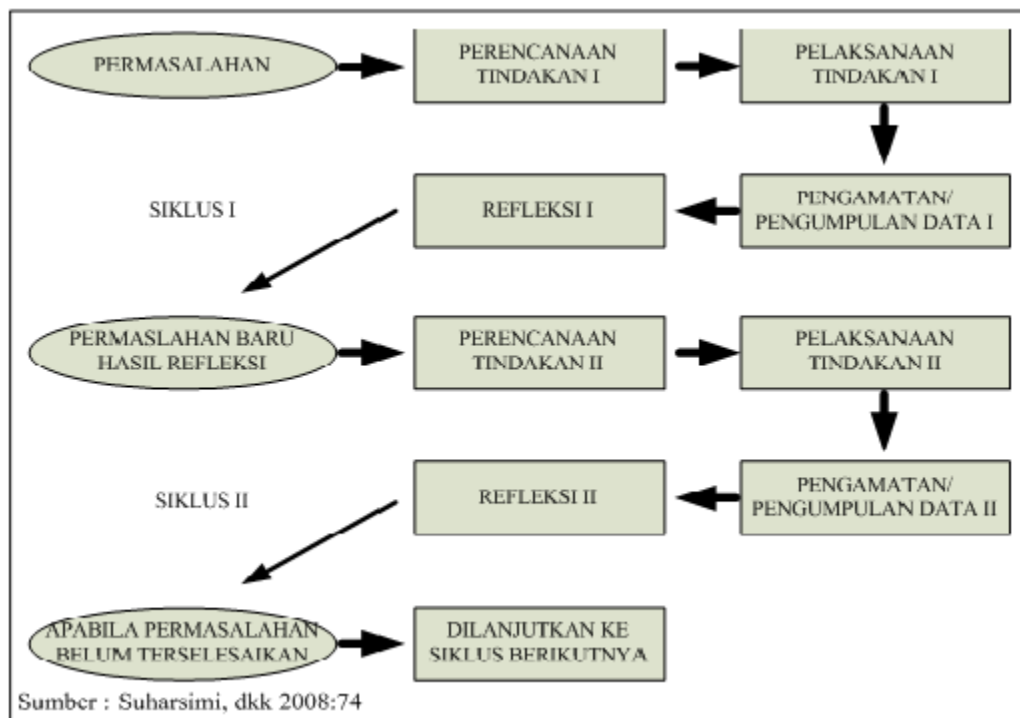
Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 16 Kendari Tahun pelajaran 2023/2024. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu kurang lebih 3 bulan sejak bulan Oktober pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, dalam kurun waktu sejak diterimanya proposal hingga selesai. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik SDN 16 Kendari di Kecamatan Mandonga Kota Kendari pada tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 16 orang. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 16 Kendari yang berjumlah 16 peserta didik dimana laki-laki berjumlah 5 orang dan jumlah perempuan 11 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024. Objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Index Card Match Pada Materi Quran Surah Al-Hujurat Kelas Iv Sdn 16 Kendari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pelaksanaannya sebanyak dengan menggunakan pola siklus, dimana setiap siklus membutuhkan 2 kali pertemuan dalam tingkat penyelesaian penelitian tergantung pada sejauh mana tingkat pencapaian keberhasilan pembelajaran yang disesuaikan dengan standar penelitian. Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu diberikan tes awal yaitu untuk melihat kemampuan awal murid mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru.

Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahapan kegiatan; 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dalam evaluasi, serta 4) refleksi (David Hopkins, 1993)

Untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut dapat dilihat pada rancangan berikut ini:



Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah 75 dengan presentasi ketuntasannya 80%, tapi peserta didik hanya mendapatkan rata-rata nilai 67,5 dengan presentase ketuntasannya hanya 50% saja. Kemudian sebagian guru juga belum pernah menggunakan metode-metode pembelajaran yang baru hanya menggunakan metode ceramah dengan penugasan karena ilmu pengetahuan tentang metode pembelajaran yang terbaru masih cukup kurang, Berikut daftar nilai UAS sebelum dilakukannya tindakan siswa kelas IV SDN 16 Kendari semester ganjil 2022:

4.1 Hasil Perolehan Nilai Ulangan Semester Ganjil Tahun Ajaran

2022

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adelia	80	Tuntas
2	Annisa Safira	90	Tuntas
3	Atika	90	Tuntas
4	Ayatul Najwa	40	Tidak Tuntas
5	Kartin Nayla Karimen	70	Tidak Tuntas
6	Novi Satriani	30	Tidak Tuntas
7	Septian	80	Tuntas
8	Suba	70	Tidak Tuntas
9	Natasya	30	Tidak Tuntas
10	Jumail Baki	70	Tidak Tuntas
11	Muh. Fadli	80	Tuntas
12	Damar	80	Tuntas
13	Ardan Saputra	80	Tuntas

14	Mita	80	Tuntas
15	Aliza Dwi Rahmawati	60	Tidak Tuntas
16	Nurnia Nurmala N.	50	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1080	
Nilai Rata-Rata		67,5	
Presentase Ketuntasan		50%	

Setelah diterapkan metode *Index Card Match* hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dan presentase ketuntasannya pun meningkat. Berikut hasil belajar peserta didik dan presentase ketuntasannya:

Daftar Nilai Peserta didik dalam Pencapaian KKM Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Adelia	80	Tuntas
2	Annisafira	80	Tuntas
3	Atika	80	Tuntas
4	Ayyatul Najwa	80	Tuntas
5	Kartin Naila Karimen	90	Tuntas
6	Novi Satriani	40	Tidak Tuntas
7	Septian	80	Tuntas
8	Suba	80	Tuntas
9	Natasya	60	Tidak Tuntas
10	Jumail Baka	80	Tuntas
11	Muh Fadli	80	Tuntas
12	Damar	90	Tuntas
13	Ardan Saputra	50	Tidak Tuntas
14	Mita	90	Tuntas
15	Aliza Dwi Rahmawati	80	Tuntas
16	Nurnia Nurmala N.	50	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.190	
	Nilai Rata-rata	74,37	
	Presentase Ketuntasan	75%	
	Presentase Ketidaktuntasan	25%	

a. Nilai hasil belajar siklus I

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum xi}{N} \\ &= \frac{1.190}{16} \\ &= 74,37\end{aligned}$$

Daftar Nilai Peserta didik dalam Pencapaian KKM Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Adelia	80	Tuntas
2	Annisafira	100	Tuntas
3	Atika	80	Tuntas
4	Ayyatul Najwa	100	Tuntas
5	Kartin Naila Karimen	90	Tuntas
6	Novi Satriani	80	Tuntas
7	Septian	90	Tuntas
8	Suba	80	Tuntas
9	Natasya	80	Tuntas
10	Jumail Baka	90	Tuntas
11	Muh Fadli	80	Tuntas
12	Damar	90	Tuntas
13	Ardan Saputra	80	Tuntas
14	Mita	70	Tidak Tuntas
15	Aliza Dwi Rahmawati	80	Tuntas
16	Nurnia Nurmala N.	60	Tidak Tuntas
Jumlah			1.290
Nilai Rata-rata			80,62
Presentase Ketuntasan			87,5%
Presentase Ketidaktuntasan			12,5%

b. Nilai hasil belajar siklus II

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum xi}{N} \\ &= \frac{1.290}{16} \\ &= 80,62\end{aligned}$$

Keterangan:

$\sum xi$ = Jumlah nilai yang di peroleh setiap peserta didik

N = Jumlah seluruh peserta didik di dalam kelas

\bar{x} = Nilai rata-rata yang diperoleh.

c. Persentase ketuntasan belajar peserta didik siklus I

$$\begin{aligned}P &= \frac{\sum fi}{N} \times 100\% \\ &= \frac{12}{16} \times 100\% \\ &= 75\%\end{aligned}$$

d. Persentase ketuntasan belajar peserta didik siklus II

$$\begin{aligned}P &= \frac{\sum fi}{N} \times 100\% \\ &= \frac{14}{16} \times 100\% \\ &= 87,5\%\end{aligned}$$

e. Peningkatan ketuntasan belajar peserta didik

Untuk peningkatan ketuntasan belajar dari sebelum tindakan ke siklus I diperoleh 50% yang jika dimasukkan ke dalam rumus maka:

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\% = \frac{75\% - 50\%}{50\%} \times 100\% = 50\%$$

dimana: P = persentase peningkatan, Posrate = nilai sesudah tindakan siklus I dan Baserate = nilai sebelum tindakan (pra siklus).

Untuk peningkatan ketuntasan belajar dari sebelum tindakan ke siklus II diperoleh nilai 75% yang jika dimasukkan ke dalam rumus maka:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\% = \frac{87,5 - 50\%}{50\%} \times 100\% = 75\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh bahwa, rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V pada siklus I sebesar 74,37 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 75%. Pada siklus I belum mencapai indicator keberhasilan, untuk mengetahui peningkatan pada penggunaan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan masih ada kekurangan tertentu maka dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II rata-rata hasil belajar meningkat sebesar 80,62 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 87,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IVSDN 16 Kendari sebelum diterapkan metode *Index Card Match* rata-rata nilai belajar siswa adalah 67,5 dengan presentase 50% (pra siklus). Setelah dilakukan siklus I diperoleh nilai rata-rata 74,37 dengan persentase sebesar 70%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 80,62 dengan persentase ketuntasan sebesar 87,5%. Kenaikan persentase pada siklus II ini telah memenuhi indicator kinerja yg telah ditetapkan yaitu 80 Dengan demikian dapat disimpulkan Metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahid, Nur. (2010). *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Alim, Muhammad. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dimiyanti, (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Handayani,Dwi (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Index Card Match Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI IAIN Kendari.
- Handayani. (2010). <http://juntakmarganagmail.com.blogspot.com/2010/09/penerapan-strategi-belajar-aktif-tipe.htm>
- Jahara, R. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Index Card Match Pada peserta didik Kelas IV SDN Ladianta Kabupaten Konawe Kepulauan*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN Kendari.
- Kadir, St. Fatimah. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Kendari: STAIN
- Kusnandar, (2008). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Melvin L, Silberman. (2006). *Active Learning: 101 Cara Belajar peserta didik Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Mila, W. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Pembelajaran Index Card Match (Mencari Pasangan) peserta didik A Kelas Va MIN 1 Kendari*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI IAIN Kendari.

- Muashoma, Binti Faridatul. (2009). Penerapan Strategi Reading Guide dan Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Akhlak Terpuji Pada peserta didik Kelas V MIN Cengkok Nganjuk. Malang: UIN Malang Malik Ibrahim
- Muhibbin dkk.(1996). Strategi Belajar Mengajar.Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa.
- Rahman, Zarudin. (2009). Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Ratna, Afenda. (2009). Implementasi Index Card Match dan Team Quiz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik Pada Masa Pelajaran Akidah Akhlak V MI Darurat Taqwa. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Roestiyah. (1989). Strategi Belajar Mengajar. . Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Rohani, Ahmad. H. M. (2004). Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. (2016). Strategi Pembelajaran Standar Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Silberman. (2004). The Accuracy Of Combined Cytopathologic and Flow Cytometric Analysis Of Fine Needle Aspirates Of Lymph Nodes. Am: Clin Pathol.
- Slameto, (2003).Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (1998). Evaluasi Pendidikan.Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (1990). Penelitian Hasil Belajar.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yulianti. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 15Mandongga Kota Kendari Melalui Metode Index Card Match. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI IAIN Kendari.
- Zuhairini & Ghofir, Abdul. (2004). Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Malang.Universitas Malang
- Zuhari, (2016). Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas Vb Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN I Talaga Besar Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI IAIN Kendari.